



# PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DRILL* DAN *SMALL SIDED GAMES* TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN *DRIBBLING* SEPAKBOLA PADA SISWA EKSTRAKURIKULER

Ghanu Maskrisnadi Universitas Negeri Malang  
Hariyoko Universitas Negeri Malang  
Usman Wahyudi Universitas Negeri Malang

[ghkrisnadi@gmail.com](mailto:ghkrisnadi@gmail.com)

085734562431

## Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *drill* dan *small sided games* terhadap hasil belajar *dribbling* siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) pembelajaran menggunakan perlakuan metode *drill* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar *dribbling* siswa ekstrakurikuler ( $F_{hitung} = 4,195 > F_{tabel} = 4,01$ ), (2) pembelajaran menggunakan perlakuan metode *small sided games* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar *dribbling* siswa ekstrakurikuler ( $F_{hitung} = 4,141 > F_{tabel} = 4,01$ ), (3) tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara pembelajaran menggunakan metode *drill* dan metode *small sided games* terhadap hasil belajar *dribbling* siswa ekstrakurikuler ( $F_{hitung} = 0,000308 < F_{tabel} = 4,01$ ).

## Kata Kunci

pembelajaran *dribbling*, hasil belajar *dribbling*, ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama

## PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan dapat dilihat dari perkembangan olahraga sepakbola yang begitu pesat dengan antusiasnya masyarakat yang melakukan olahraga sepakbola baik anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Atmasubrata (2012:78) mengungkapkan bahwa "sepakbola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dan dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing beranggotakan 11 orang". Untuk menghasilkan pemain berkualitas dan memiliki keterampilan bermain sepakbola yang baik maka perlu adanya pembinaan dan pengembangan keterampilan dasar bermain sepakbola untuk pemain-pemain muda di Indonesia. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah untuk menampung bakat dan minat anak dalam menyalurkan keterampilan yang dimiliki khususnya dalam bidang olahraga sepakbola. Ekstrakurikuler bertujuan untuk menumbuhkembangkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta mendapatkan hasil belajar yang dapat menunjang keterampilan siswa.

Dalam permainan sepakbola seseorang harus memiliki keterampilan dasar dan diharuskan untuk belajar mengenai teknik dasar sepakbola agar dapat bermain sepakbola dengan sebaik-baiknya.

Siswa dapat belajar dari teknik dasar yang paling mudah dan sederhana guna menjadi modal untuk bermain sepakbola lebih baik, karena teknik dasar sepakbola dapat menunjang keberhasilan siswa ekstrakurikuler dalam bermain sepakbola. Scheunemann (2012:20) menjelaskan “beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah mengumpan bola (*passing*), menghentikan bola (*ball control*), menggiring bola (*dribbling*), menendang bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*)”.

Berdasarkan hasil pengamatan, yang dilakukan di ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri Kota Malang, peneliti menilai dari data hasil tes pengamatan menyatakan bahwa siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri Kota Malang kurang terampil dalam teknik dasar *dribbling*. Pengamatan yang diperoleh, saat *dribbling* siswa melakukan kesalahan mendasar seperti terburu-buru dalam *dribbling*. Pada saat *dribbling* melewati lawan, siswa selalu tergesa-gesa mendorong bola sehingga bola selalu jauh dari penguasaan kaki yang menyebabkan siswa sering kehilangan bola. Seharusnya yang diharapkan adalah siswa dapat menguasai dan melindungi bola dengan baik serta mengubah arah bola secara cepat saat melewati lawan. Menurut Mielke (2003:1) “*dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan”. Keterampilan *dribbling* yang baik dapat membantu untuk menguasai bola dengan baik pula. Hal itu juga didukung oleh Luxbacher (2013:2) yang menyatakan bahwa “dalam sepakbola modern, *dribbling* telah diasumsikan mempunyai peranan lebih penting dalam melakukan serangan meskipun pertahanan lawan mempunyai pertahanan yang terorganisasi dan sulit untuk ditembus”.

Ada beberapa metode pembelajaran untuk meningkatkan *dribbling*, yaitu pembelajaran menggunakan metode *drill* dan metode *small sided games*. Menerapkan metode *drill* dalam suatu pembelajaran perlu adanya program yang terstruktur agar para pembina dan siswa memiliki acuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa. Menurut Little dan William (2006:316), “pengajar dapat memberikan *drill* yang cukup terpadu antara pemain dan pada pengulangan *drill* gerakan pola tidak dapat dikontrol secara eksternal selama pembelajaran. Kemampuan baik dan rendahnya intensitas yang diberikan akan memungkinkan pemain menerima stimulus yang sesuai”.

Selain metode *drill*, metode *small sided games* pun dapat meningkatkan keterampilan *dribbling* dengan baik, karena menggunakan metode pembelajaran *dribbling* dengan pendekatan *small sided games* siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan *dribbling* karena dengan bermain dan melakukan permainan stimulus untuk bergerak akan muncul dan terjadinya proses otomatisasi gerakan yang dapat meningkatkan keterampilan *dribbling* siswa. Owen (2004:50) menyatakan bahwa “*small sided games* banyak digunakan selama pembelajaran sepakbola karena permainan ini memungkinkan siswa mengalami situasi yang mereka hadapi selama bermain di pertandingan sebenarnya. Melalui *small sided games* siswa dapat meningkatkan kemampuan teknis, taktis, dan fisiologis permainan mereka”.

Metode pembelajaran *drill* dan *small sided games* mempunyai banyak variasi dan macam sehingga seorang pembina dapat memodifikasi dan memberikan materi pembelajaran yang kreatif untuk keberhasilan suatu tim maupun siswa dalam meningkatkan keterampilan dasar sepakbola khususnya *dribbling*. Oleh karena itu peneliti mencoba memberikan metode pembelajaran *dribbling* menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi melalui metode *drill* dan *small sided games*. Metode *drill* dan metode *small sided games* merupakan metode yang akan memberikan variasi pembelajaran agar kemampuan *dribbling* para siswa ekstrakurikuler lebih berkembang.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode *drill* dan metode *small sided games* pada materi *dribbling* sepakbola pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri Kota Malang dengan judul “**Pengaruh Metode Pembelajaran *Drill* dan Metode Pembelajaran *Small sided games* terhadap Hasil Belajar Keterampilan *Dribbling* pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri Kota Malang**”.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pembelajaran *drill* terhadap keterampilan *dribbling* siswa ekstrakurikuler, (2) untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pembelajaran *small sided games* terhadap keterampilan *dribbling* siswa ekstrakurikuler, (3) untuk mengetahui bagaimana perbedaan pengaruh antara metode pembelajaran *drill* dan metode pembelajaran *small sided games* terhadap keterampilan *dribbling* siswa ekstrakurikuler.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa “rancangan kelompok pembandingan prates-pascates berpasangan (*matching pretest-posttest comparisson group design*). Subjek dalam peneltian ini adalah siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 4 Kota Malang yang berjumlah 30 siswa dan siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 10 Kota Malang yang berjumlah 30 siswa. Penentuan kelompok penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik undian (*random sampling*). Instrumen tes dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes keterampilan *dribbling* sepakbola dengan *validitas* tes sebesar 0,661 dan *reliabilitas* tes sebesar 0,618. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis varian satu jalur (*one way anava*) yaitu untuk menguji perbedaan dua mean distribusi atau lebih.

## HASIL

Dari hasil belajar keterampilan *dribbling* sepakbola yang digunakan untuk analisis adalah skor tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) keterampilan *dribbling* sepakbola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri Kota Malang. Pada Tabel 1 berikut ini disajikan data hasil belajar keterampilan *dribbling* yang sudah diperoleh peneliti.

Tabel 1. Deskripsi Data Skor Hasil Belajar Keterampilan *Dribbling* Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri Kota Malang

Data Hasil Belajar		Skor Awal	Skor Akhir
Kelompok Metode Drill	n	30	30
	Mean	28,8	25,91
	SD	5,37	5,53
	Max	38,91	36,81
	Min	20,01	16,93
Kelompok Metode Small Sided Games	n	30	30
	Mean	29,26	26,38
	SD	5,18	5,76
	Max	38,86	37,57
	Min	20,12	16,98

Sebelum dilakukan analisis varian satu jalur, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu, uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas skor tes hasil belajar keterampilan *dribbling* kelompok metode *drill* dan kelompok metode *small sided games* dapat disimpulkan bahwa skor tes hasil belajar keterampilan *dribbling* dari masing-masing kelompok berdistribusi normal ( $L_{hitung} < L_{tabel}$ ). Setelah data dari masing-masing kelompok berdistribusi normal maka dilakukan uji homogenitas dan berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas skor tes hasil belajar keterampilan *dribbling* kelompok metode *drill* dan kelompok metode *small sided games* dapat disimpulkan bahwa masing-masing kelompok pembelajaran berasal dari kelompok yang homogen ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ).

Pengujian hipotesis dengan analisis varian satu jalur (*one way anava*) dilakukan terhadap selisih data skor tes awal dengan skor tes akhir *dribbling* masing-masing kelompok metode pembelajaran dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ .

Rangkuman perhitungan uji analisis varian satu jalur terhadap kelompok *drill* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Varian Skor Tes Awal dengan Skor Tes Akhir Hasil Belajar Keterampilan *Dribbling* Sepakbola Metode *Drill*

SV	Dk	JK	V	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keputusan
T	60-1 = 59	1851,771				F <sub>hitung</sub> < F <sub>tabel</sub>
A	2-1 = 1	124,90	124,90	4,195	4,01	(4,195 > 4,01)
D	60-2 = 58	1726,86	9,77			

Berdasarkan hasil perhitungan analisis varian satu jalur sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 2, diperoleh hasil  $F_{hitung} 4,195 > F_{tabel} = 4,01$ . Maka hasil hipotesis 1 menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rerata skor tes awal dengan rerata skor tes akhir hasil belajar keterampilan *dribbling* kelompok metode *drill*.

Rangkuman perhitungan uji analisis varian satu jalur terhadap kelompok *small sided games* dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis Varian Skor Tes Awal dengan Skor Tes Akhir Hasil Belajar Keterampilan *Dribbling* Sepakbola Metode *Small Sided Games*

SV	Dk	JK	V	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keputusan
T	60-1 = 59	1868,041				F <sub>hitung</sub> < F <sub>tabel</sub>
A	2-1 = 1	124,50	124,50	4,141	4,01	(4,141 > 4,01)
D	60-2 = 58	1743,53	30,06101			

Berdasarkan hasil perhitungan analisis varian satu jalur sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3, diperoleh hasil  $F_{hitung} 4,195 > F_{tabel} = 4,01$ . Maka hasil hipotesis 2 menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rerata skor tes awal dengan rerata skor tes akhir hasil belajar keterampilan *dribbling* kelompok metode *drill*.

Rangkuman perhitungan uji analisis varian satu jalur terhadap masing-masing kelompok dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Analisis Varian Skor Tes Akhir Hasil Belajar Keterampilan *Dribbling* Sepakbola Masing-masing Kelompok

SV	Dk	JK	V	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keputusan
T	60-1 = 59	49,9117				F <sub>hitung</sub> < F <sub>tabel</sub>
A	2-1 = 1	0,000282	0,000282	0,000327	4,01	(0,000327 > 4,01)
D	60-2 = 58	49,9114	0,860542			

Berdasarkan hasil perhitungan analisis varian satu jalur sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 2, diperoleh hasil  $F_{hitung} 0,000327 < F_{tabel} = 4,01$ . Maka hasil hipotesis 3 menyimpulkan bahwa ada tidak ada perbedaan yang signifikan antara rerata skor tes akhir hasil belajar keterampilan *dribbling* kelompok metode *drill* dan metode *small sided games*.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan analisis varian satu jalur (*one way anava*), diperoleh hasil  $F_{hitung} 4,195 > F_{tabel} = 4,01$ . Hasil hipotesis 1 menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor tes awal hasil belajar keterampilan *dribbling* dengan skor tes akhir hasil belajar keterampilan *dribbling* kelompok metode *drill*. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *drill* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar *dribbling* siswa ekstrakurikuler.

Meningkatnya hasil belajar *dribbling* pada kelompok metode *drill*, siswa dapat belajar dalam melakukan suatu teknik gerak dasar dengan cara mengulang gerakan secara terus menerus yang membuat siswa terbiasa melakukan gerakan teknik dasar *dribbling* dan secara tidak langsung respon siswa ketika melakukan *dribbling*

akan berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya dan meminimalisir kesalahan dengan adanya gerakan pengulangan saat pembelajaran.

Little dan William (2006:316) menyatakan bahwa “pembina dapat memberikan *drill* yang cukup terpadu antara pemain yang berbeda-beda dan pada pengulangan *drill* gerakan pola tidak dapat dikontrol secara eksternal selama pembelajaran. Kemampuan yang baik dan rendahnya intensitas yang diberikan akan memungkinkan pemain menerima stimulus yang sesuai”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Farid Aprianova (2016:1) yang berjudul “Metode *Drill* untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*) dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro Usia 13-15 tahun” membuktikan bahwa metode *drill* dapat meningkatkan teknik dasar *dribbling*. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pembelajaran *dribbling* menggunakan metode *drill* berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan *dribbling* yang dilakukan pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri Kota Malang.

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan analisis varian satu jalur dilakukan terhadap skor tes hasil belajar *dribbling* terhadap kelompok metode *small sided games* diperoleh hasil  $F_{hitung} 4,141 > F_{tabel} = 4,01$ . Hasil hipotesis 2 menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor tes awal hasil belajar keterampilan *dribbling* dengan skor tes akhir hasil belajar keterampilan *dribbling* kelompok metode *small sided games*. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *small sided games* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar *dribbling* siswa ekstrakurikuler .

Menggunakan metode pembelajaran *dribbling* dengan pendekatan *small sided games*, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan *dribbling* karena dengan bermain dan melakukan permainan, stimulus untuk bergerak akan muncul dan terjadinya proses otomatisasi gerakan yang dapat meningkatkan keterampilan *dribbling* siswa. Owen (2004:50) menyatakan bahwa “*small sided games* banyak digunakan selama pembelajaran sepakbola karena permainan ini memungkinkan siswa mengalami situasi yang mereka hadapi selama bermain di pertandingan yang sebenarnya. Melalui *small sided games* siswa dapat meningkatkan kemampuan teknis, taktik, dan fisiologis permainan mereka”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Egi Septa Wardani (2015:3) yang berjudul “Pengaruh *Small Sided Games* dan *Team Games Tournament* terhadap Keterampilan Menggiring Bola” menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model latihan *small sided games* terhadap keterampilan *dribbling*. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pembelajaran metode *small sided games* berpengaruh terhadap hasil belajar keterampilan *dribbling* yang dilakukan pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri Kota Malang.

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan, hasil hipotesis 3 menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor tes akhir hasil belajar keterampilan *dribbling* masing-masing kelompok, namun pembelajaran menggunakan metode *drill* maupun metode *small sided games* dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan *dribbling* siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil skor tes awal dan skor tes akhir masing-masing kelompok yang mengalami peningkatan. Metode *drill* dan metode *small sided games* mempunyai perbedaan hasil yang tidak mencolok/signifikan sehingga metode *drill* dan metode *small sided games* dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan *dribbling* dalam jangka waktu yang lama karena memberikan efek dan pengaruh yang baik untuk keterampilan *dribbling* siswa, agar keterampilan siswa terus meningkat dengan adanya metode-metode tersebut.

Pembelajaran metode *drill* memberikan pengaruh yang signifikan dan lebih baik terhadap keterampilan *dribbling* dibandingkan dengan metode *small sided games* karena porsi untuk pembelajaran *drill* lebih banyak yang mencakup kecepatan, konsentrasi, koordinasi kaki, dan pengulangan pembelajaran secara terprogram yang terbukti dapat meningkatkan keterampilan *dribbling* dan dapat dilihat hasil rata-rata yang diperoleh dari kelompok metode *drill* lebih baik dari kelompok metode *small sided games*. Sedangkan pembelajaran *small sided games* memberikan pengaruh yang signifikan namun tidak sebaik metode *drill* karena pembelajaran *small sided games* merupakan pembelajaran yang porsinya lebih rendah dibandingkan dengan metode *drill*. *Small sided games* merupakan sebuah bentuk pembelajaran yang berpedoman pada sebuah bidang lapangan yang lebih kecil dan adanya permainan untuk meningkatkan stimulus siswa dalam melaksanakan pembelajaran namun porsi siswa untuk melakukan *dribbling* sangat rendah beda halnya dengan metode *drill* yang dilakukan secara berulang-ulang secara bergantian.

Berdasarkan uji hipotesis, tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara peningkatan hasil belajar kelompok metode *drill* dan peningkatan hasil belajar kelompok metode *small sided games*.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Ada pengaruh pembelajaran sepakbola menggunakan metode *drill* terhadap hasil belajar *dribbling* sepakbola siswa ekstrakurikuler. (2) Ada pengaruh pembelajaran sepakbola menggunakan metode *small sided games* terhadap hasil belajar *dribbling* sepakbola siswa ekstrakurikuler. (3) Tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara peningkatan keterampilan pembelajaran menggunakan metode *drill* dan metode *small sided games* terhadap hasil belajar *dribbling* sepakbola siswa ekstrakurikuler SMP Negeri Kota Malang.

## REFERENSI

- Aprianova, F. 2012. *Metode Drill Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring bola (Dribbling) dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiak Kabupaten Bojonegoro Usia 13-15 Tahun*. Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.
- Atmasubrata, G. 2012. *Serba Tahu Dunia Olahraga*. Surabaya: Dafa Publishing.
- Bondarev, D.V. 2011. Factors Influencing Cardiovascular Responses During Small Sided Soccer Games Performed with Recreational Purposes. *Sevastopol National Technical University*, 11 (2): 115-118, diakses [9 Januari 2017](#).
- Budiwanto, S. 2014. *Metode Statistika Untuk Analisis Data Bidang Keolahragaan*. Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.
- Hariyoko. 2012. *Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Dasar Sepakbola Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri di Kota Malang*. Disertasi tidak diterbitkan.
- Koger, R. 2005. *101 Great Youth Soccer Drills*. United States of America. LibGen, (Online), ([gen.lib.rus.ec](#)). diakses 11 Januari 2017
- Komarudin. 2013. *Small Sided Games* Sebagai Sarana untuk Mengembangkan Kemampuan Pengambilan Keputusan dalam Permainan Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9 (1): 58-63, diakses 9 Januari 2017
- Little, T & Williams, A.G. 2006. Suitability of Soccer Training Drills for Endurance Training. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 20 (2): 316-319, diakses 10 Januari 2017.
- Luxbacher, J. 2013. *Soccer Step to Success*. United States: Human Kinetics. LibGen, (Online), ([gen.lib.rus.ec](#)). diakses 11 Januari 2017.
- Owen, A., Twist, C. & Ford, P. 2004. Small Sided Games The Physiological and Technical Effect of Altering Pitch Size and Player Numbers. *Insight Journal*, 7 (2): 50-55, diakses 10 Januari 2017.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Permendiknas. (Online), diakses 11 Januari 2017.
- Rahyubi, H. 2014. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Majalengka: Referens.
- Scheunemann, T. 2012. *Kurikulum Sepakbola Indonesia untuk Usia Dini (U5-U12), Usia Muda (U13-U20) & Senior*. Jakarta: Rekayasa Industri.
- Sukmadinata, N. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wardani, E. S. 2015. *Pengaruh Small Sided Games dan Team Game Tournament Terhadap Keterampilan Menggiring Bola*. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.